

ABSTRAK

Studi ini meneliti mengenai tantangan penugasan pemeriksaan yang dihadapi oleh auditor dan menguji peran komunikasi dalam menyelesaikan tantangan-tantangan tersebut.

Populasi penelitian ini adalah auditor di BPK RI. Metode *random sampling* digunakan dalam penelitian ini. Dengan menggunakan metode survei, sejumlah 406 kuesioner telah disebar dan data final yang digunakan untuk analisis adalah 108 kuesioner. Data dianalisis menggunakan regresi logistik.

Hasil studi ini menunjukkan bahwa komunikasi, khususnya komunikasi di dalam tim (antar anggota tim) dan komunikasi dengan auditee berpengaruh secara langsung terhadap kesuksesan penyelesaian tantangan penugasan pemeriksaan.

Implikasi dari temuan penelitian ini adalah bahwa hasilnya dapat digunakan sebagai dasar untuk memahami dan meningkatkan peran komunikasi dalam menyelesaikan tantangan penugasan pemeriksaan yang dihadapi oleh para pemeriksa BPK RI. Lebih jauh lagi, tingkat manajemen di BPK RI dapat menggunakan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui berbagai tantangan yang ditemui dalam penugasan pemeriksaan beserta karakteristiknya.

Kata kunci : pemeriksaan, tantangan penugasan pemeriksaan, komunikasi, BPK RI